

Soal Sering Ditanya (SSD)

1. Bagaimana proposal Garis Acuan Kode Kopi v3.0 untuk konsultasi dikembangkan?

Proyek Revisi Garis Acuan Kode kopi dimulai sejak bulan Oktober 2020. Proses Riset adalah bagian dalam Pengkajian lanskap keberlanjutan dan kerangka kerja lainnya. Proses ini juga didukung oleh Komite Tehnis dari GCP dan Penasehat Gugus Tugas yang melibatkan semua aktor dari berbagai segmen dalam rantai pasok dan juga beberapa lembaga swadaya masyarakat. Untuk informasi detail seputar proyek ini, Komite Tehnis dan Penasehat Gugus Tugas bisa didapatkan pada tautan ini.

2. Apakah Garis Acuan Kode Kopi merupakan verifikasi ataukah standar Sertifikasi?

Garis Acua Kode kopi- BCC- merupakan referensi kerangka kerja daripada hanya standar untuk mengukur produksi kopi hijau yang berkelanjutan pada tingkat lapangan dan proses secara primer. Tersedia banyak Standar Keberlanjutan lainnya yang sudah matang dalam pengimplementasiannya dan Garis Acuan Kode Kopi tidak bermaksud untuk bersaing ataupun menggantikannya namun bisa menjadi poin panduan bagi Garis Acuan Keberlanjutan

3. Apa yang membedakan antara garis Acuan Kode Kopi dan Kode Etik 4C ?

Antara Garis Acua Kode Kopi dan Kode Etik 4C pada awalnya mengacu kepada Kode Umum dari Komunitas Kopi yang telah diluncurkan pada tahun 2004. Sebagai hasil dari Perkembangan sektor Kopi Global yang luas, inklusif dan Parsitipatif dan dipertahankan oleh Asosiasi 4C. Ditahun 2016, sejalan dengan perkembangan Global Coffe Platform (Platform Kopi Global), Kode 4C serta sistem verifikasi dialihkan menjadi Coffe Advisory Service (Pelayanan Saran Kopi) kemudian diganti menjadi Pelayanan 4C) dan saat ini menjadi sepenuhnya menjadi standar sertifikasi keberlanjutan. GCP terus berdedikasi dan secara berkala merevisi Garis Acuan Kode Kopi.

4. Bagaimana cara BCC diimplementasikan?

GCP tidak mengimplementasikan BCC tapi menawarkan referensi keberlanjutan ini untuk berbagai pihak:

- Bagi Produsen kopi sebagai referensi kajian praktek lapangan dan guna mengidentifikasi area pengembangan.
- Pemerintah dinegara-negara Penghasil Kopi dan referensi Peron (platform) negara-negara untuk memperkuat pondasi strategi nasional keberlanjutan dan Perencanaan (sebagai contoh digunakan dalam Kurikulum nasional Keberlanjutan dan program layanan lanjutan)
- Referensi bagi Pedagang, Pemanggang kopi (roaster)dan Pengecer dan fondasi bagi Startegi Keberlanjutan Perusahaan, kebijakan pengadaan dan program asal.
- Dikombinasikan dengan Kriteria Operasional dibawah GCP [mekanisme kesetaraan](#) BCC dapat digunakan dalam skema keberlanjutan (standar, kode ,program) dan pelaku rantai pasokan untuk mengkaji skema/program tersebut terhadap Prinsip dan Praktik yang tercantum dalam BCC demi kepentingan kredibilitas dan agar memenuhi syarat dalam Laporan GCP mengenai permintaan Pembelian kopi yang berkelanjutan.
- Institusi keuangan dan Pendanaan adalah referensi bagi Garis Acuan Keberlanjutan pada sektor kopi yang dapat menyediakan informasi kriteria kelayakan bagi proses investasi.

- Lembaga Donor dan Lembaga Swadaya Masyarakat sebagai referensi Garis Acuan Keberlanjutan Sektor kopi yang dapat menyediakan informasi program dan dukungan investasi.